

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah.**

Dalam menghadapi perkembangan perekonomian yang pesat dan persaingan pasar yang semakin ketat, baik mengenai mutu produk maupun analisisnya mengakibatkan perusahaan untuk terus melakukan pembenahan dalam rangka mencapai tujuannya. tujuan perusahaan baik yang bersifat jangka panjang maupun jangka pendek pada dasarnya adalah untuk memperoleh keuntungan maksimal dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan.

Dalam mencapai tujuan perusahaan, peranan sistem informasi akuntansi sangat diperlukan. Tambunan (2000;23) sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya yang diatur dengan tujuan untuk mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengolah dan menganalisis data transaksi penjualan yang menjadi informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan bagi pihak intern dan ekstern perusahaan.

Widiya (2005) Setiap jenjang manajemen dalam perusahaan memerlukan adanya informasi yang disajikan oleh akuntansi manajemen untuk mempermudah pelaksanaan fungsi perencanaan dan pengendalian serta sebagai sarana komunikasi dalam organisasi yang dinyatakan dalam bentuk laporan-laporan pertanggung jawaban sebagai alat bantu dalam melakukan evaluasi kinerja atas unit organisasi dan untuk mengetahui apabila terjadinya penyimpangan-penyimpangan agar cepat di ambil tindak lanjutnya, sehingga perusahaan dapat

berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dalam era globalisasi ini manajer dituntut untuk mengarahkan jalannya perusahaan ke arah pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu aspek yang menentukan adalah informasi, sehingga tidak dapat dipungkiri bahwa kenyataannya masalah akuntansi pada umumnya menyangkut masalah informasi.

Jogiyanto (2005;272) menyatakan Informasi harus berguna dan berkualitas, informasi dikatakan berkualitas dan berguna bila tepat pada waktunya, tepat nilainya dan relevan. Informasi yang tepat pada waktunya sangat tergantung dari manajemen perusahaan yang mengoperasikan sistem yang menghasilkan informasi. Maka perusahaan membutuhkan suatu analisis yang efektif dan efisien, menurut jogiyanto (2005;129) pengertian dari analisis merupakan penguraian suatu sistem informasi yang utuh kedalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya. Analisis dari sistem untuk membuat informasi yang tepat waktunya hanya dapat peneliti lakukan dengan memperbaiki proses penghasilan informasi tersebut secepat mungkin. Untuk dapat menghasilkan informasi yang tepat nilainya sistem informasi akan peneliti analisis dengan memasukkan perencanaan dan pengendalian yang dapat mengarahkan ke hasil informasi yang tepat nilainya peneliti juga telah melakukan analisis tentang kebutuhan-kebutuhan informasi bagi para pemakai, sehingga informasi yang akan dihasilkan oleh sistem akan relevan.

Berdasarkan informasi yang diperoleh untuk menghasilkan suatu informasi yang baik, tepat pada waktunya dan dapat diandalkan diperlukan suatu sistem informasi akuntansi yang telah disusun dengan baik. Wilkinson dan Cerullo dkk (2000) Tiga fungsi dasar yang dilaksanakan oleh sistem informasi akuntansi adalah (1) Mengumpulkan dan memproses data mengenai kegiatan bisnis organisasi secara efektif dan efisien, (2) Menyediakan Informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan, (3) Membentuk perencanaan dan pengendalian yang memadai untuk memastikan bahwa bisnis dicatat dan diproses secara akurat dan untuk melindungi data dan aset organisasi lainnya.

Widiya (2005) Organisasi bisnis yang baik pasti mempunyai sistem informasi yang baik pula. Kendala sistem informasi dapat melemahkan daya saing perusahaan dalam menembus pasar, terutama berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan efisiensi pelaksanaan bisnis. Oleh karena itu setiap perusahaan dituntut meningkatkan efisiensi kinerjanya, salah satunya dengan menyediakan informasi yang efektif dan efisien bagi manajemen agar dapat melakukan penilaian, pengawasan serta pengkoordinasian setiap bagian organisasi dalam melakukan operasinya.

Karena dipandang sangat perlu dalam melakukan pengolahan manajemen yang baik. Pengolahan manajemen yang baik disini meliputi: pengadaan, penyimpanan, pengeluaran, pencatatan, pelaporan penjualan. Agar fungsi pengolahan tersebut dapat optimal diperlukan adanya alat bantu, yaitu sistem akuntansi. Menurut Mulyadi (2001;2) sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk

menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. karena itu perusahaan dituntut untuk dapat menjalankan sistem akuntansi dengan baik yang menjamin pengawasan terhadap penjualan, agar penjualan tidak disalahgunakan karena penjualan merupakan sumber pendapatan yang utama bagi perusahaan.

Widiya (2005) Sistem akuntansi merupakan alat untuk menjalankan suatu pengendalian yang dengan sendirinya antara bagian satu dengan bagian lain akan saling mengontrol. pengontrolan ini akan terlihat pada saat pelaporan seluruh kegiatan perusahaan dari tiap-tiap bagian dari pimpinan. Dengan sistem informasi akuntansi yang baik diharapkan informasi yang dihasilkan adalah informasi yang diperlukan dan tepat waktu sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan, penilaian hasil pekerjaan yang telah dilakukan dan perencanaan kegiatan dimasa yang akan datang.

Demikian pula dengan perusahaan yang akan diteliti, persaingan usaha yang semakin ketat, hal ini menyebabkan perusahaan perlu memperbaiki sistem informasi akuntansi penjualan yang sedang berjalan dengan memperbaiki sistem yang kurang efektif dan efisien agar dapat tetap berdiri dan berkembang pendelegasian tugas dan wewenang perusahaan meskipun sudah menerapkan sistem informasi akuntansi yang memadai, perusahaan harus tetap membuat perbaikan-perbaikan sistem informasi, sehingga membuat perusahaan terus berkembang.

Dari latar belakang masalah diatas dapat diketahui permasalahan yang terjadi, cara yang paling baik untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu

memperbaiki sistem informasi akuntansi penjualan yang sedang berjalan dengan memperbaiki sistem yang kurang efektif dan efisien bagi perusahaan dimana antara bagian yang satu dengan bagian yang lainnya akan saling mengontrol dan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan, sehingga perencanaan dan pengendalian akan terlaksana sehingga tidak akan terjadi kesalahpahaman diantaranya, dan berjalan secara efektif dan efisien. maka dengan perbaikan-perbaikan sistem informasi akuntansi penjualan tersebut perusahaan akan berjalan sesuai dengan yang diharapkannya.

Dari latar belakang diatas peneliti membuat penelitian ini dengan judul “Analisis sistem informasi akuntansi penjualan untuk perencanaan dan pengendalian pada Apotek Kartini Semen Gresik”

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, pengamatan dan penelitian maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah sistem informasi akuntansi penjualan untuk perencanaan dan pengendalian pada Apotek Kartini Semen Gresik telah berjalan secara efektif dan efisien”?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui Apakah sistem informasi akuntansi penjualan untuk perencanaan dan pengendalian pada Apotek Kartini Semen Gresik telah berjalan secara efektif dan efisien.

### **1.3.2 Manfaat penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut :

#### 1. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini digunakan untuk memperluas wawasan dan memperdalam pemahaman mengenai Analisis sistem informasi akuntansi penjualan untuk perencanaan dan pengendalian yang telah diperoleh dibangku kuliah selama ini.

#### 2. Manfaat Bagi Perusahaan

Membuat pihak perusahaan untuk melakukan penyempurnaan-penyempurnaan pada sistem informasi akuntansi penjualan untuk perencanaan dan pengendalian serta memberi masukan-masukan mengenai pentingnya menerapkan sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien.

#### 3. Manfaat bagi Universitas Muhammadiyah Gresik

Untuk menambah khasanah perpustakaan dengan harapan dapat membantu para mahasiswa lainnya dalam usaha menambah ilmu pengetahuan yang ada hubungannya dengan bidang sistem informasi akuntansi.